

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 12 sks atau setara 540 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Empat dilaksanakan pada semester 7 (Tujuh). ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan- peraturan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakan diatas, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di lapangan dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu diharapkan mahasiswa sebagai *agent of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

Karet merupakan satu-satunya hasil alam yang memiliki sifat-sifat gabungan elastisitas, plastisitas, dan tahan gesekan. Sejarah karet dimulai dengan ditemukannya benua amerika oleh colombus pada tahun 1492. Ia menemukan penduduk yang sedang bermain bola karet yang dihasilkan ples castiloa elastic yaitu sejenis pohon yang termasuk family nagka. Dua batang karet yang pertama datang di Indonesia pada tanggal 16 oktober 1878 ditanam di Cuulturtium( LPTI Cimanggu –bogor). Tanamann tersebut berasal dari biji yang dibawa oleh wickam dari tepian sungai Tapajoz (Brazil). Perkebunan esar pertama yang didirikan pertama yaitu pada tahun 1902 di Sumatra dan 1906 di Jawa. Sejak decade pertamaabad ke -20, karet berkembang dengan pesat di Asia Tenggara. Mengingat pada tanaman karet perlu dilakukan perawaatan salah satunya yaitu pemupukan. Dimana pemupukan merupakan hal yang sangat penting karena sumber nutrusi yang dibutuhkan oleh tanaman karet akan terpenuhi jika kebutuhan pupuk tercukupi. Tujuan dari pemupukan bukan untuk mencari produksi yang maksimal tetapi produksi yang optimal. Pemupukan dilakukan untuk mempertahankan dan memperbaiki kesuburan tanah, sehingga produktivitas tanah dapat meningkat dan kita peroleh hasil tanaman yang optimal. Pemupukan dilakukan sebulan setelah tanam (daun sudah mulai menghijau), dilakukan setiap bulan dengan cara dibenam melingkar pohon dan dihindari pupuk mengenai daun. Untuk tanaman menghasilkan pemupukan dilakukan 2-3 kali dalam setahun.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat Pelaksanaan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan praktikum kerja lapang (PKL) secara umum yaitu meningkatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di perusahaan atau lembaga instansi lainnya yang dijadikan tempat PKL. Diharapkan setelah kegiatan PKL selesai ilmu yang didapat di lokasi PKL dapat bermanfaat untuk orang sekitar.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang

keahliannya mengikuti perkembangan ipteks di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalikempit Banyuwangi.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah dan kepercayaan dan kematangan dirinya dalam budidaya tanaman karet.
3. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Mengetahui teknis pemupukan tanaman karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalikempit, Banyuwangi.

#### 1.2.3 Manfaat Pelaksanaan

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melaksanakan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Praktikum kerja lapang dimulai tanggal 25 Oktober 2020 sampai dengan 21 Januari 2021. Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalikempit, Banyuwangi.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### 1.4.1 Metode Praktek Kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja sekalian bertanya-tanya mengenai pekerjaan yang kurang paham secara teknis ataupun teori.

#### 1.4.2 Metode Demonstrasi

Mahasiswa melihat dan memperagakan tahapan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal di lapang.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut. Dilakukan pada saat selesai melakukan metode praktek dan demonstrasi.

#### 1.4.5 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL, serta pembuatan laporan. Dilaksanakan pada praktek yang ada dikebun tidak sesuai dengan buku yang ditentukan.